

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu tujuan pendidikan pada STMIK Sinar Nusantara adalah menghasilkan tenaga ahli yang terampil dan professional dalam bidang akuntansi manajemen dan komputer. Agar lulusan STMIK Sinar Nusantara mampu mewujudkan hal tersebut, maka pihak akademik memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk diterjunkan secara langsung ke berbagai instansi dan perusahaan maupun swasta dalam rangka untuk penelitian dilapangan yang lebih dikenal istilah Proyek Akhir.

Setiap Badan usaha atau bentuk organisasi mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk mendapatkan keuntungan, namun disamping untuk mencari keuntungan juga berperan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan karyawan.

Duta Elektronik merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang bisnis dan penjualan, yang melayani penjualan tunai dan penjualan kredit alat – alat elektronik. Duta Elektronik berdiri sejak tahun 1995 oleh Bpk. Sugeng Rijanto. Sistem penjualan tunai merupakan penjualan dengan mengambil barang dari supplier dan langsung dikirim ke customer secara pembayaran langsung dengan menggunakan uang tunai. Sistem penjualan tunai pada umumnya didasarkan pada asumsi bahwa

pembeli akan mengambil barang setelah harga barang dibayar ke kasir. Sistem penjualan kredit merupakan penjualan yang pembayarannya tidak diterima sekaligus (tidak langsung lunas). Pembayaran bisa diterima melalui dua tahap atau lebih yang dilakukan pembayaran secara angsuran, untuk melakukan pembelian secara kredit pembeli harus memenuhi syarat-syarat yang berlaku di Duta Elektronik. Rata-rata dalam satu hari duta elektronik dapat melakukan penjualan kredit sebanyak 20 transaksi per hari. Sedangkan sistem pencatatan transaksi yang dilakukan masih menggunakan sistem manual sehingga banyak membuang waktu dan keakuratan laporan tidak terjamin.

Dalam perkembangan usaha bisnis saat ini makin dipenuhi dengan maraknya persaingan. Dalam persaingan tersebut dibutuhkan suatu sistem yang mempermudah dalam suatu proses penjualan. Dari proses tersebut diharapkan akan menghasilkan suatu informasi dalam bentuk laporan yang akurat dan sangat membantu dalam pengambilan keputusan untuk perkembangan usaha sedangkan sistem pencatatan transaksi penjualan dan laporan keuangan pada Duta Elektronik masih menggunakan sistem manual atau ditulis tangan, sehingga menimbulkan keterlambatan dalam pencatatan dan pembuatan laporan serta memerlukan waktu yang relatif lama apabila pimpinan membutuhkan laporan.

Dari pernyataan diatas penulis sebagai pelaksana proyek akhir mencoba untuk memanfaatkan komputer yang merupakan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mengolah sistem

penjualan pada Duta Elektronik agar nantinya penyusunan laporan dapat disajikan dengan cepat dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Maka penulis mengambil judul “Sistem Komputerisasi Penjualan Kredit Pada Duta Elektronik Wonogiri”.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang akan diungkapkan adalah bagaimana membuat suatu sistem yang dapat digunakan untuk mengelola system penjualan pada Duta Elektronik Wonogiri, sehingga pihak yang menggunakan akan mengerti sistem penjualan. Untuk itu, cara-cara yang efektif sangat diperlukan dalam pengelolaan sistem penjualan unit usaha Duta Elektronik Wonogiri.

Adapun perumusan masalah secara umum dalam pelaksanaan komputerisasi system penjualan di Duta Elektronik Wonogiri kurang lebih sebagai berikut:

“Bagaimana Sistem Komputerisasi Penjualan Kredit pada Duta Elektronik Wonogiri?”

1.3 Pembatasan Masalah

Agar dapat memberikan gambaran yang lebih terperinci, terarah dan tidak menyimpang dari apa yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah serta dapat memberikan pemahaman yang lebih baik, maka diperlukan pembatasan masalah.

Pada dasarnya sistem yang akan dibuat nantinya akan mencatat, mengolah dan menghitung hal-hal sebagai berikut:

1. Pencatatan Data Barang
2. Pencatatan Data Pelanggan
3. Transaksi Penjualan Kredit
4. Transaksi Angsuran
5. Transaksi Pelunasan
6. Laporan yang terdiri dari :
 - a. Laporan Data Barang
 - b. Laporan Data Pelanggan
 - c. Laporan Piutang
 - d. Laporan Penjualan Kredit
 - e. Laporan Angsuran
 - f. Laporan Pelunasan
 - g. Laporan Analisa Piutang

1.4 Tujuan Proyek Akhir

Penyusunan Proyek Akhir ini adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program diploma III di STMIK Sinar Nusantara Surakarta. Selain itu, ada dua tujuan penting yang meliputi tujuan umum dan tujuan strategis.

1) Tujuan Umum

- a. Mahasiswa dapat mengadakan studi banding dengan ilmu yang diperoleh selama menjalani pendidikan di STMIK Sinar Nusantara Surakarta.
- b. Membantu membuat aplikasi pencatatan data barang dan data pelanggan pada Duta Elektronik.

2) Tujuan Strategis

- a. Mahasiswa dapat membuat system penjualan kredit yang masih manual kedalam aplikasi computer.
- b. Duta Elektronik dapat menggunakan system komputerisasi tersebut untuk lebih meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja.

1.5 Manfaat Proyek Akhir

Dengan diadakannya Proyek Akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik akademik, Duta Elektronik Wonogiri maupun mahasiswa.

1. Manfaat bagi Akademik

Bagi pihak akademik secara tidak langsung dapat melaksanakan fungsinya sebagai dimensi intelektual yaitu pengabdian masyarakat.

2. Manfaat bagi Duta Elektronik Wonogiri

Dengan diadakannya penelitian ini program sistem komputerisasi penjualan barang dapat bermanfaat khususnya untuk bidang administrasi di Duta Elektronik Wonogiri.

3. Manfaat bagi Penulis

Bagi Penulis dapat merealisasikan teori-teori yang telah diperoleh selama berada dibangku kuliah kedalam dunia praktek nyata-nyatanya, sehingga penulis dapat membantu komputerisasi sistem penjualan kredit.

1.6 Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam pembuatan proyek akhir ini digunakan untuk memperoleh data yang tepat dan akurat untuk kesempurnaan sistem yang dibuat.

1. Metode Observasi

Dalam metode ini penulis mendatangi langsung Duta Elektronik dengan tujuan mendapatkan data yang benar, tepat dan akurat dengan pengamatan secara langsung pada para konsumen yang melakukan transaksi baik penjualan maupun angsuran.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data bagian penjualan untuk

mendapatkan gambaran yang jelas dan lengkap mengenai bagaimana prosedur system penjualan kredit. Pada penelitian ini penulis mewancarai langsung pemilik perusahaan dan bagian pembukuan untuk mengetahui permasalahan yang ada pada dan data-data keuangan pada Duta Elektronik.

3. Studi Pustaka

Dengan metode ini penulis memperoleh dasar teori disamping data perusahaan, juga data yang dilakukan dengan jalan membaca buku yang dapat dijadikan acuan dasar penelitian.

Setelah diperoleh data-data yang diperlukan, maka data tersebut dianalisis untuk pembuatan database program. Langkah selanjutnya adalah menganalisa proses dalam system aplikasi komputer.

1.7 Sumber Data

Dalam penulisan Proyek Akhir ini, penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data Primer adalah Data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian.

- Jenis Produk yang dijual Duta Elektronik Wonogiri

- Biaya yang dikeluarkan perusahaan guna kegiatan promosi
- Volume penjualan Duta Elektronik Wonogiri

2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder adalah Data yang secara tidak langsung pada objek penelitian baik melalui literature-literature maupun stady pustaka yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

- Data mengenai gambaran umum perusahaan
- Struktur organisasi Duta Elektronik Wonogiri

**Data-data tersebut bersumber dari Duta Elektronik Wonogiri

1.8 Teknik Penelitian

Keberhasilan penelitian kualitatif banyak ditentukan pada pemilihan teknik atau metode yang representatif dengan kondisi lapangan melalui data yang berhasil dikumpulkan.

I. Fase Desain Penelitian

a. Tinjauan ulang literatur teknis

Pada fase ini dilakukan aktifitas definisi research question dan definisi dari konstruk apriori. Secara rasional diadakan upaya memfokuskan masalah serta membatasi variasi yang tidak relevan serta mempertajam validitas eksternal.

b. Pemilihan kasus

Kasus yang dipilih untuk contoh bersifat teoritis, bukan acak. Dimana hal ini dilakukan sebagai upaya memfokuskan pada kasus yang bermanfaat secara teoritis.

II. Fase Pengumpulan Data

Seperti halnya penelitian kualitatif yang lain, penelitian ini menggunakan sampel bertujuan atau menggunakan teknik *purposive sampling*. Dimana sampel tersebut ditetapkan dengan karakteristik tertentu dengan tujuan untuk merinci kekhususan yang ada dengan ramuan konteks yang unik.

III. Fase Penyusunan Data

Pada fase penyusunan data ini dilakukan penyusunan event secara kronologis atau berurutan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memudahkan analisis data dan evaluasi proses.

IV. Fase Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan kepada orang lain. Adapun untuk

meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).

V. Fase Perbandingan Literatur

Dalam fase ini diadakan perbandingan teori yang muncul dari hasil penelitian dengan teori yang ada dalam literatur. Di sini dilakukan kegiatan membandingkan dengan kerangka kerja yang bertentangan dan kerangka kerja yang selaras. Perbandingan ini dimaksudkan untuk menyempurnakan definisi konstruk dan meningkatkan validitas internal serta meningkatkan validitas eksternal.

1.9 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam prosedur penelitian adalah :

1. Menentukan jenis karya ilmiah yang akan ditulis.
 - Jenis Analitik Paper, yang merinci atau menjabarkan sebuah ide/gagasan menjadi bagian-bagian, mengevaluasi ide/gagasan, dan mempresentasikan hasil rincian/jabaran kepada khalayak.
 - Jenis Expository (Explanatory) Paper, yang menjelaskan sesuatu kepada khalayak.
 - Jenis Argumentative Paper, yang mengklaim sebuah topik dan menjustifikasi klaim tersebut dengan fakta-fakta. Klaim bisa berupa opini, usaha perbaikan, atau evaluasi, pernyataan sebab-

akibat, atau interpretasi. Tujuan dari argumentative paper adalah untuk meyakinkan audiens bahwa klaim itu berdasarkan kebenaran di atas bukti-bukti yang mendukung.

2. Rumusan masalah haruslah se-spesifik mungkin. Artinya hanya mencakup apa yang akan didiskusikan pada penelitian serta harus didukung bukti atau teori yang spesifik.
3. Rumusan masalah biasanya terlihat di akhir paragraf pertama dalam sebuah karya tulis ilmiah.
4. Tema terkadang berubah pada waktu proses penulisan. Jadi dibutuhkan revisi untuk merefleksikan kenyataan yang dipermasalahkan pada penelitian.

1.10 Sistematika Laporan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang laporan Proyek Akhir ini maka secara garis besar laporan Proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

Bab I : PENDAHULUAN

Meliputi Latar belakang, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Proyek Akhir, Manfaat Proyek Akhir, Metode Penelitian Teknik Penelitian, Prosedur Penelitian, Sumber data dan Sistematika Laporan.

Bab II : LANDASAN TEORI

Pada bagian ini akan menjelaskan dasar-dasar teoritis yang menjadi landasan pemecahan masalah yang meliputi pengertian komputer, komputerisasi, sistem, penjualan angsuran, bunga, denda dan penjualan kredit.

Bab III : PENINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

Mengurai keadaan umum perusahaan meliputi sejarah singkat perusahaan, Aktivitas pada Duta Elektronik Wonogiri dan Struktur Organisasinya.

Bab IV : PEMBAHASAN MASALAH

Hasil penelitian analisis pada bagian ini akan membahas sistem komputerisasi penjualan kredit. Bagan Alir Dokumen, Diagram Alir Data, Desain Input/Output, Desain Database, Pencatatan transaksi penjualan secara kredit, Perancangan sistem Komputerisasi penjualan dan penjualan menggunakan program.

Bab V : PENUTUP

Pada bagian ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan dan saran-saran

Dafrtar Pustaka

Lampiran